

**PERSEPSI PARTAI AMANAT NASIONAL DAN PARTAI DEMOKRASI
INDONESIA PERJUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHKAMAH
KONSTITUSI TENTANG PENETAPAN CALON ANGGOTA LEGISLATIF
BERDASARKAN SUARA TERBANYAK PADA PEMILU LEGISLATIF
TAHUN 2009 DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

**KHAIRUR RIJAL
20040520132**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2009**

**PERSEPSI PARTAI AMANAT NASIONAL DAN PARTAI DEMOKRASI
INDONESIA PERJUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHKAMAH
KONSTITUSI TENTANG PENETAPAN CALON ANGGOTA LEGISLATIF
BERDASARKAN SUARA TERBANYAK PADA PEMILU LEGISLATIF
TAHUN 2009 DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Jurusan Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta**



Disusun Oleh :

**KHAIRUR RIJAL
20040520132**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2009**

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2009

Tempat : Ruang Sidang IP



Penguji I

Penguji II

Tunjung Sulaksono, SIP., M.Si

Drs. Jauhari Sasmita Aji, M.Si

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1)
Tanggal : 19 Agustus 2009

Drs. Suswanta, M.Si
Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dimanapun. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Selanjutnya apabila ada di kemudian hari terbukti terdapat duplikat dan ada pihak lain yang merasa dirugikan, maka saya akan bertanggungjawab dan menerima segala konsekuensi yang menyertainya.

Yang membuat pernyataan

Khairur Rijal

HALAMAN MOTTO

“Cukuplah Allah sebagai pelindung dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”

(QS. Ali-Imran :174)

“Hidup akan menjadi baik, jika kita memandangnya dari segi yang baik, berpikir baik tentang diri sendiri. Berpikir baik tentang orang lain. Berpikir naik tentang keadaan, dan berpikir baik tentang Tuhan”

(Pygmalion)

“Barang siapa yang memudahkan jalannya orang memuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga”

(H.R Bukhari)

“Tidak penting sesungguhnya untuk menjadi yang pertama, namun amat sangat penting untuk menjadi yang terbaik.”

(Khairur Rijal)

“Who is keep his tongue and his mouth, he is released from trouble’s”

(Khairur Rijal)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Allah SWT tuhanKu, sang penuntun jalanKu dan zat yang tak pernah lupa memberikan berkah didalam hidupKu*
- ❖ *Ayahnda tercinta H. Syamsuar Djalil dan ibunda tersayang Hj. Aisyah shaleh yang telah memberikan dukungan moril dan Materil sehingga aku dapat menyelesaikan studi ini*
- ❖ *Saudara-saudara kandungKu: Bang Embo', Bang Can, Bang Ai, Uni Anna, Uni Liza, dan dek Wellly.*
- ❖ *Especially bang Ai (makasih Banyak bang lah banyak bantu)*
- ❖ *Sang Penjaga hati ade' Ovie'ku Makasih banget ya cinta..... Abang ga tahu kalau tanpa adek apa jadinya kuliah abang. Adek emang wanita rterbaik yang pernah hadir dihati abang. " I Love You Baby....."*
- ❖ *Dan terakhir untuk semua temen-temenKu: temen kuliah, temen kampus,temen kampung yang ga bisa disebutin satu-persatu. Kalian adalah inspirasiKu.....*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Persepsi Partai Amanat Nasional Dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Terhadap Keputusan Mahkamah Konstitusi Tentang Penetapan Calon Anggota Legislatif Berdasarkan Suara Terbanyak pada Pemilu Legislatif Tahun 2009 Di Daerah Istimewa Yogyakarta”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak. Drs. Tulus Warsito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Drs. Suswanta, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu ditengah kesibukan yang padat untuk memberikan bimbingan demi selesainya skripsi ini.
3. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan
4. Kedua orang tua Ayah dan Ibu yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayang selama ini

5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya skripsi ini

Penulis tak lupa mohon kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini, karena penulis yakin bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Akhir kata semoga atas bantuannya, baik moril maupun materiil akan mendapat balasan dari Allah SWT. Dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Agustus 2009

Penulis

Khairur Rijal

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
SINOPSIS	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kerangka Dasar Teori	6
1. Persepsi	7
2. Mahkamah Konstitusi	11
3. Partai Politik	19
4. Keputusan Mahkamah Konstitusi tentang Suara Terbanyak	26
E. Definisi Konseptual	29
F. Definisi Operasional	30

G. Metode Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Lokasi Penelitian.....	32
3. Unit Analisis	32
4. Jenis Data	32
5. Teknik Pengumpulan Data.....	33
6. Teknik Analisa Data.....	34
BAB II GAMBARAN INTERNAL PARTAI AMANAT NASIONAL DAN PARTAI DEMOKRASI INDONESIA-PERJUANGAN PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	35
A. Gambaran Internal Partai Amanat Nasional	35
1. Sejarah Berdirinya Partai Amanat Nasional Secara Nasional.....	35
2. Visi dan misi	37
3. Garis Perjuangan Partai.....	38
4. Struktur organisasi	46
B. Gambaran Internal Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan	57
1. Sejarah Berdirinya Partai Demokrasi Indonesia-Perjuangan	57
2. Visi dan misi	61
3. Garis Perjuangan Partai.....	62
4. Struktur organisasi	71

BAB III PERSEPSI PARTAI AMANAT NASIONAL DAN PARTAI
DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI TENTANG
PENETAPAN CALON ANGGOTA LEGISLATIF
BERDASARKAN SUARA TERBANYAK PADA PEMILU
LEGISLATIF 2009 DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA81

- A. Persepsi PAN dan PDIP Terhadap Keputusan Mahkamah
Konstitusi Tentang Penetapan Calon Anggota Legislatif
Berdasarkan Suara Terbanyak Pada Pemilu Legislatif 2009.....81
- B. Persepsi tentang Dampak Keputusan Mahkamah Konstitusi
terhadap demokrasi82
- C. Persepsi tentang Dampak keputusan Mahkamah Konstitusi
terhadap Partai Politik90
- D. Persepsi tentang Dampak keputusan Mahkamah Konstitusi
terhadap Calon Legislatif94
- E. Persepsi tentang dampak keputusan Mahkamah Konstitusi
terhadap keterpilihan calon Legislatif95

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan99
- B. Saran101

DAFTAR PUSTAKA102

LAMPIRAN 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

- 2. Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA
- 3. Surat Keterangan Penelitian dari PAN
- 4. Surat Keterangan Penelitian dari PDIP
- 5. Daftar Pertanyaan

SINOPSIS

Keputusan MK yang membatalkan penetapan caleg berdasarkan nomor urut dalam UU Pemilu berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 22-24/PUU-VI/2008 tanggal 29 Desember 2008 yang memutuskan bahwa Pasal 214 huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyebabkan partai yang mempunyai tradisi berdasarkan nomor urut yaitu Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) menolak untuk dilaksanakan pada pemilu legislatif 2009 sedangkan Partai Amanat Nasional (PAN) adalah partai yang mendukung dan menginginkan penetapan caleg berdasarkan suara terbanyak. Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi PAN dan PDI-P terhadap keputusan Mahkamah Konstitusi tentang pemilu legislatif tahun 2009 berdasarkan suara terbanyak?

Penelitian ini dilakukan di Propinsi DIY. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi untuk melengkapi informasi, interview yakni memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden dalam rangka mencari data yang jelas mengenai Persepsi Partai Amanat Nasional Dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Terhadap Keputusan Mahkamah Konstitusi Tentang Penetapan Calon Anggota Legislatif Berdasarkan Suara Terbanyak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Partai Amanat Nasional Terhadap Keputusan Mahkamah Konstitusi Tentang Penetapan Calon Anggota Legislatif Berdasarkan Suara Terbanyak adalah sebagai berikut : PAN menyatakan bahwa keputusan tersebut sama sekali tidak mempengaruhi soliditas partai yang sudah terbangun sebelumnya, suara terbanyak berdampak sangat baik untuk perkembangan demokrasi, yaitu salah satu contohnya adalah dengan suara terbanyak dalam menyelesaikan persoalan legitimasi calon anggota legislative terpilih. Dampak terhadap partai diberlakukannya suara terbanyak juga merupakan solusi yang paling tepat dalam menjawab problem-problem kepartaian baik secara internal maupun eksternal untuk menyelesaikan priksi antar kader dan juga menyelesaikan priksi antar partai-partai politik. Ekses negative dalam suara terbanyak yakni money politik. Dampaknya terhadap caleg terjadi persaingan antar caleg, untuk mensiasati PAN membuat kode etik - kode etik yang harus ditaati dan tidak boleh dilanggar oleh setiap anggotanya. Sedangkan persepsi PDIP bahwa sesungguhnya keputusan Mahkamah Konstitusi yang ditetapkan pada saat dimana partai-partai sudah membuat dan menetapkan mekanisme sendiri dalam pencalegan membuat soliditas partai yang sebelumnya sudah terbentuk menjadi berantakan. Karena setiap partai sudah memiliki daftar calon legislatif sementara yang akan segera ditetapkan menjadi daftar calon legislatif tetap. Dengan keputusan ini partai harus kembali menata ulang daftar calon legislatif sementara dan daftar calon legislatif tetap, serta partai harus mengatur ulang strategi yang sebelumnya sudah ditetapkan.. PDIP tidak melihat bahwa dengan system suara terbanyak ini akan menghasilkan wakil-wakil rakyat yang berkualitas karena menurut PDI-P bahwa rakyat Indonesia sesungguhnya tidak tahu sebetulnya yang mana caleg berkualitas atau yang tidak berkualitas, yang paling mengetahui itu adalah partai, karena partai yang senantiasa mendidik para kader dari bawah. Sehingga menurut partai Demokrasi Indonesia Perjuangan keputusan ini akan memberikan ekses yang lebih besar terhadap *money politic*.

Terdapat perbedaan persepsi antara PAN dan PDIP terkait Keputusan MK tentang suara terbanyak. Saran dalam penelitian ini adalah Partai politik hendaknya membuat aturan internal partai baik kode etik ataupun aturan lain yang intinya harus disadarkan kepada semua calon legislator bahwa sistem penetapan suara terbanyak bukanlah arena saling bunuh di dalam partai, melainkan peluang untuk meneguhkan kesetiaan visi dan misi serta ideologi kepada partai, untuk caleg perempuan harus dapat membuktikan bahwa perempuan mampu bekerja karena memiliki kompetensi, sebaiknya caleg perempuan tak perlu meratapi kehilangan kuota. Mereka harus percaya diri dan memiliki kemampuan berpolitik. Selain itu, harus mampu memanfaatkan keunggulannya sebagai makhluk yang teliti, cermat, jujur, dan mudah meredam konflik.

